V. PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Penggunaan serum polinasi lebih efisien dibandingkan polinasi manual karena mampu mengurangi waktu polinasi dan menurunkan biaya operasional meskipun memerlukan tambahan biaya serum.
2. Metode serum polinasi meningkatkan produktivitas tanaman melon, ditunjukkan oleh persentase keberhasilan pembuahan yang lebih tinggi serta bobot buah yang lebih besar dibandingkan metode manual.
3. Buah hasil serum polinasi memperoleh tingkat penerimaan konsumen yang baik berdasarkan uji organoleptik. Meskipun nilai °Brix lebih rendah dibandingkan polinasi manual, panelis memberikan penilaian yang lebih tinggi terhadap kualitas buah secara keseluruhan.

B. Saran

1. Serum polinasi dapat diterapkan sebagai alternatif metode polinasi pada budidaya melon di greenhouse untuk meningkatkan efisiensi operasional dan produktivitas tanaman.
2. Penelitian selanjutnya disarankan mengevaluasi berbagai konsentrasi serum polinasi pada varietas melon yang berbeda serta menambahkan parameter kualitas buah, seperti umur simpan, kandungan gula, dan kandungan nutrisi.